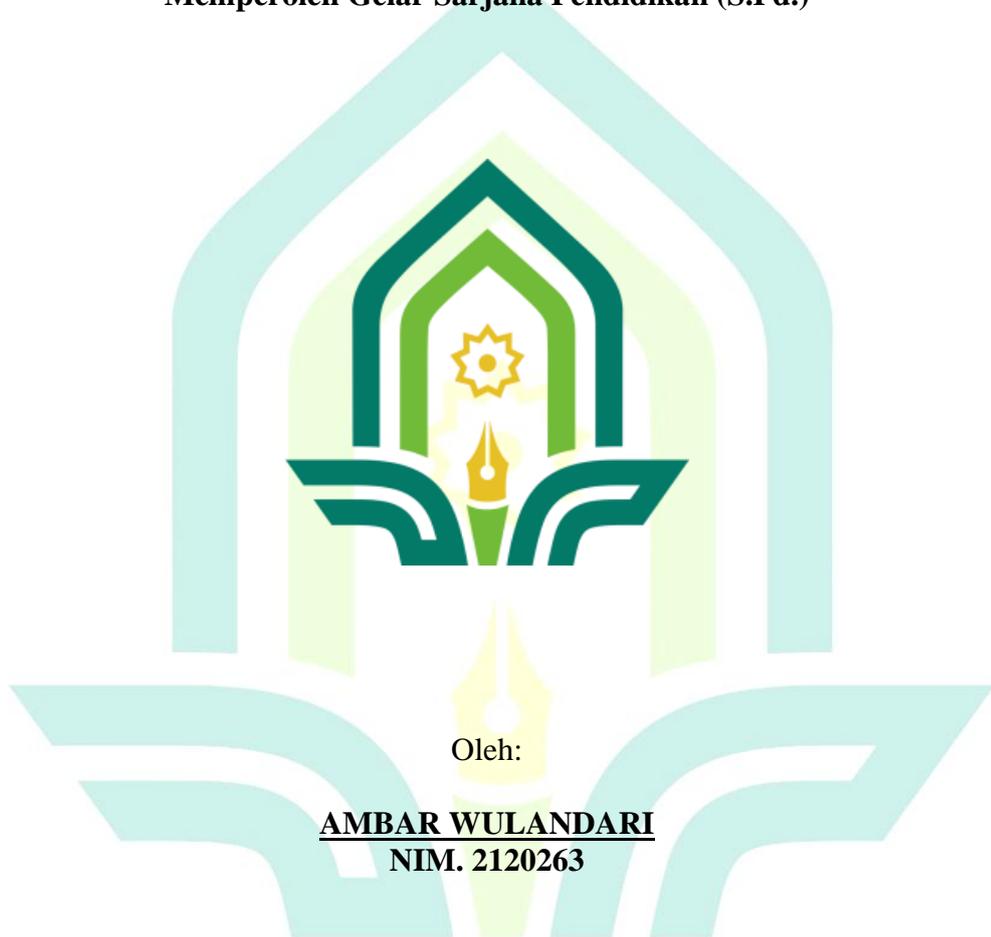


**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA KURANG MAMPU
PENERIMA BEASISWA PROGRAM INDONESIA PINTAR
UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

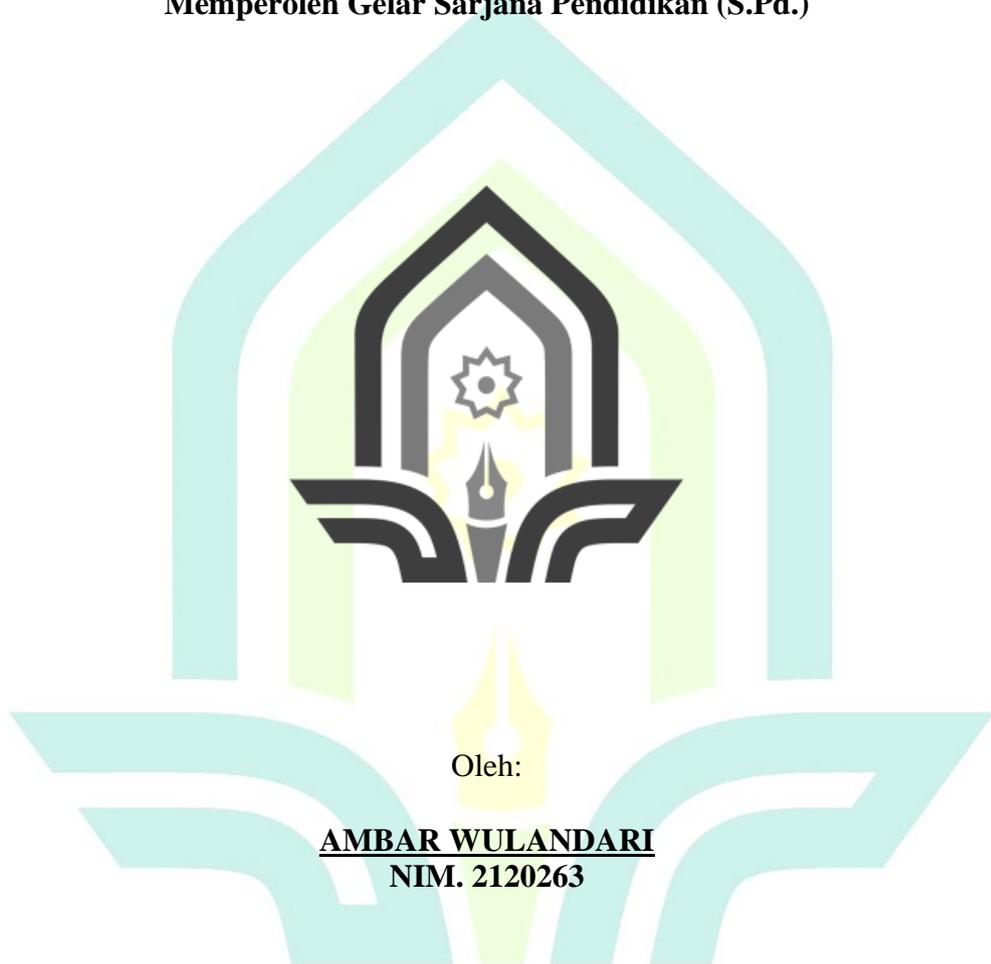
AMBAR WULANDARI
NIM. 2120263

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA KURANG MAMPU
PENERIMA BEASISWA PROGRAM INDONESIA PINTAR
UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

AMBAR WULANDARI
NIM. 2120263

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri Ambar Wulandari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ambar Wulandari
NIM : 2120263
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA KURANG MAMPU PENERIMA BEASISWA PROGRAM INDONESIA PINTAR UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Oktober 2024

Pembimbing,



Miftahu Huda, M.Ag
NIP.197106171998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

NAMA : AMBAR WULANDARI
NIM : 2120263
JUDUL : ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA KURANG MAMPU PENERIMA BEASISWA PROGRAM INDONESIA PINTAR UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 31 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dosen Penguji

Penguji I

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 19751020 200501 1 002

Penguji II

Dian Rif'iyati, M.S.I.
NIP. 19830127 201801 2 001

Pekalongan, 4 November 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Ambar Wulandari

NIM : 2120263

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“ANALISIS MOTIVASI SISWA KURANG MAMPU PENERIMA BEASISWA PROGRAM INDONESIA PINTAR UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



Ambar Wulandari
NIM. 2120263

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/ /U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a

َ	Kasrah	i	i
ُ	dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan way	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah atau yang dapat mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, literasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah diliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah diliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٍ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisan dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهْفَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ/ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ - Ar-rahmānir rahīm/Ar- rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ - Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا - Lillāhi al-amru jamī`an/ Lillāhil-amru jamī`an

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

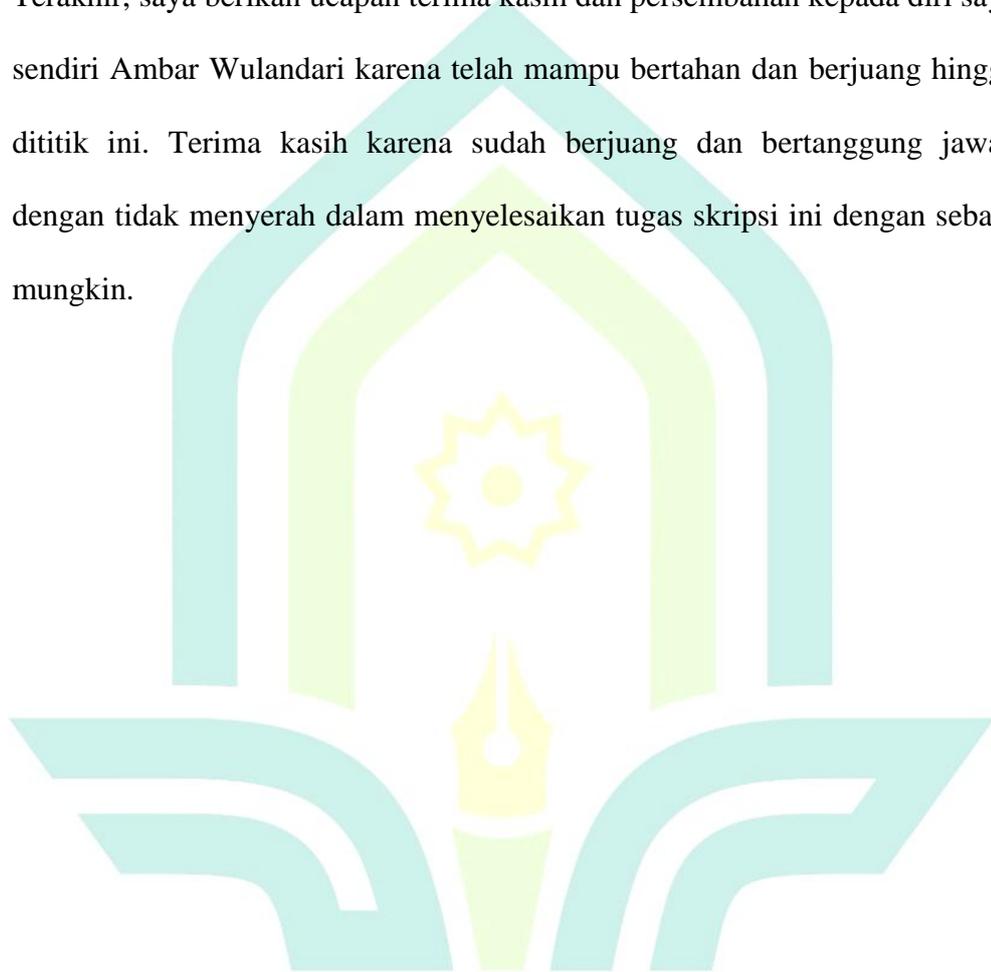
Artinya: “Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”. (HR. Muslim, no. 2699).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollahu ‘Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqamah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Haryoto dan Ibu Wahyu Isro Atun yang selalu menjadi sumber kekuatan dan motivasi dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas cinta, doa, serta dukungan yang tiada henti, baik secara emosional maupun materi, dalam perjalanan akademik penulis hingga sampai pada tahap ini.
2. Kepada kedua adik saya yaitu Ardila Salsabela dan Fernanda Almeta yang sudah mendukung penulis dari belakang.
3. Kepada sahabat saya yang selalu berusaha ada disaat butuh dukungan dan menemani saat mengalami masa sulit.
4. Kepada Bapak/ Ibu dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu kepada saya sebagai sebuah pengetahuan yang sebelumnya belum pernah saya dapatkan dimanapun.

5. Kepada Bapak Miftahul Huda, M.Ag., dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta nasihat dalam membimbing penulis.
6. Kepada Bapak/Ibu guru, Kepala Sekolah, serta peserta didik SMA Negeri 2 Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan mendukung dalam kegiatan penelitian.
7. Terakhir, saya berikan ucapan terima kasih dan persembahkan kepada diri saya sendiri Ambar Wulandari karena telah mampu bertahan dan berjuang hingga dititik ini. Terima kasih karena sudah berjuang dan bertanggung jawab dengan tidak menyerah dalam menyelesaikan tugas skripsi ini dengan sebaik mungkin.



ABSTRAK

Wulandari, Ambar. 2024. “Analisis Motivasi Belajar Siswa Kurang Mampu Penerima Beasiswa Program Indonesia Pintar untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Pekalongan”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Miftahul Huda, M.Ag.

Kata Kunci : Motivasi Belajar Siswa, Beasiswa Program Indonesia Pintar, Melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi

Penelitian ini berfokus pada motivasi belajar siswa kurang mampu penerima beasiswa Program Indonesia Pintar untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pekalongan. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa tersebut, baik dari aspek internal dan eksternal. Kedua faktor berperan penting dalam memberikan arah dan tujuan yang jelas bagi siswa untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana motivasi belajar siswa kurang mampu penerima beasiswa Program Indonesia Pintar di SMA Negeri 2 Pekalongan? Apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kurang mampu penerima beasiswa program Indonesia pintar untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data didapatkan melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, tenaga administrasi, dan siswa kelas XI penerima beasiswa Program Indonesia Pintar di SMA Negeri 2 Pekalongan yang terdiri dari 8 siswa dengan 4 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa kurang mampu penerima beasiswa Program Indonesia Pintar pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pekalongan bahwa siswa memiliki motivasi belajar untuk meraih kesuksesan dalam belajar. Siswa melihat belajar sebagai kebutuhan, bukan beban, dan terdorong untuk mencapai cita-cita demi masa depan mereka. Pemberian penghargaan atau pengakuan dari orang tua, guru, dan teman dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, suasana belajar yang nyaman membantu siswa tetap fokus dan semangat. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kurang mampu penerima beasiswa program Indonesia pintar untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal, seperti keinginan untuk mencapai prestasi akademik, minat terhadap pelajaran, dan persepsi terhadap manfaat pendidikan tinggi. Selanjutnya faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi keluarga, dukungan orang tua, pengaruh teman sebaya, adanya role model dan program bimbingan karir dengan guru bimbingan konseling.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Motivasi Belajar Siswa Kurang Mampu Penerima Beasiswa Program Indonesia Pintar untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

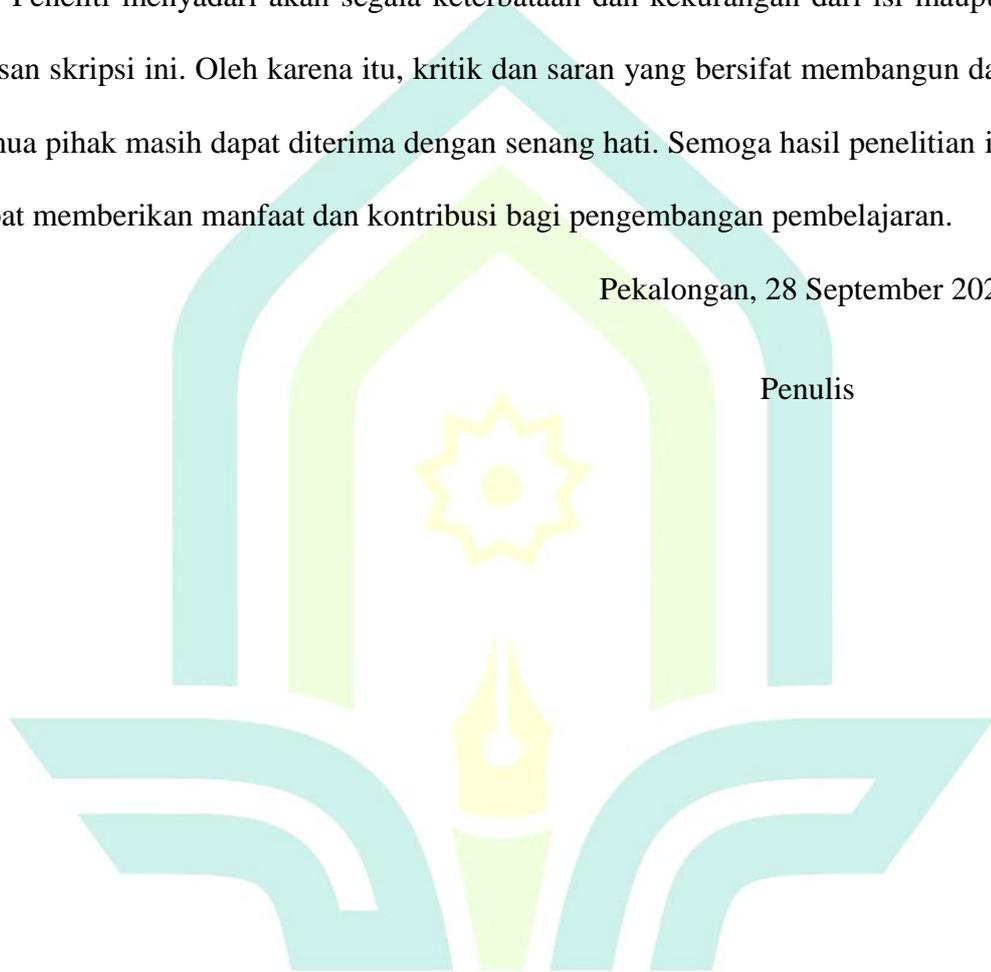
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Miftahul Huda, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi
5. Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik

6. Bimantara Yoga Perdana, S.Pd., selaku Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 2
Pekalongan
7. Kinanti Restu Pertiwi, A.Md., selaku Tenaga Administrasi SMA Negeri 2
Pekalongan
8. Bapak Haryoto dan Ibu Wahyu Isro Atun, selaku orang tua penulis

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran.

Pekalongan, 28 September 2024

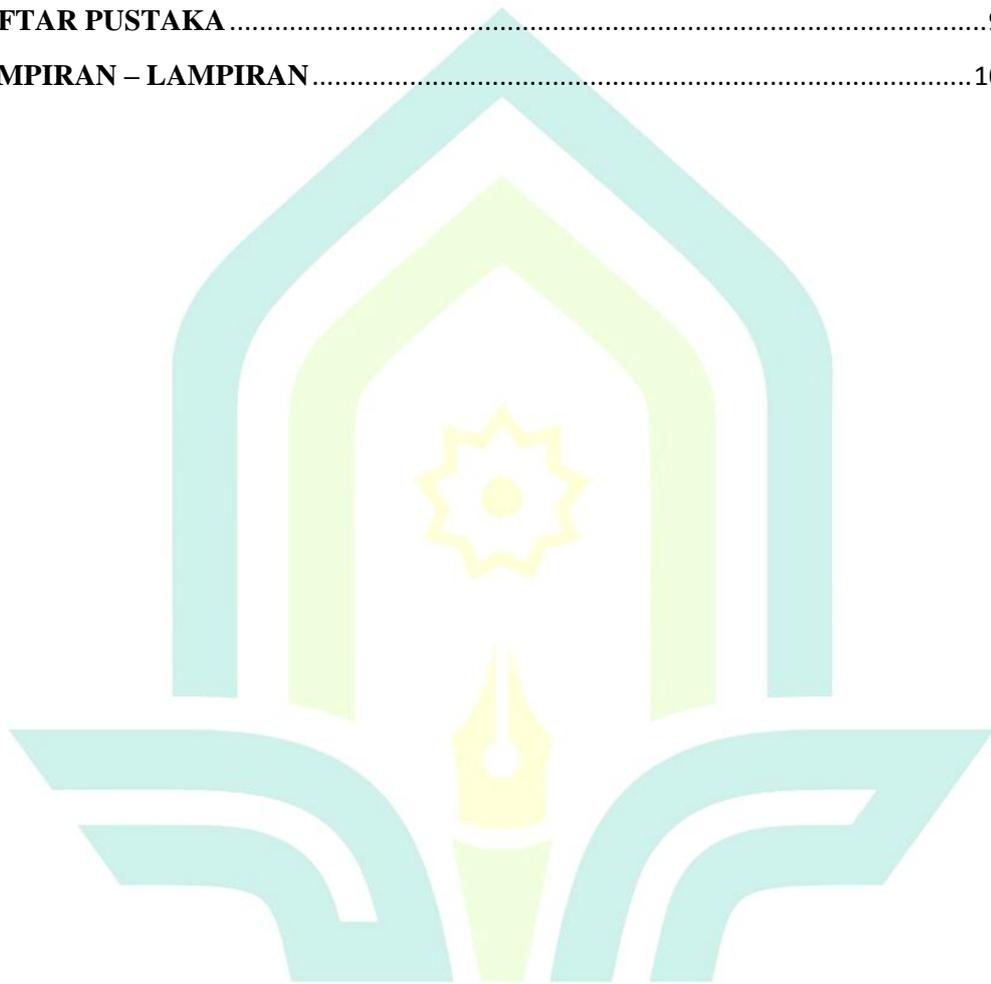
Penulis



DAFTAR ISI

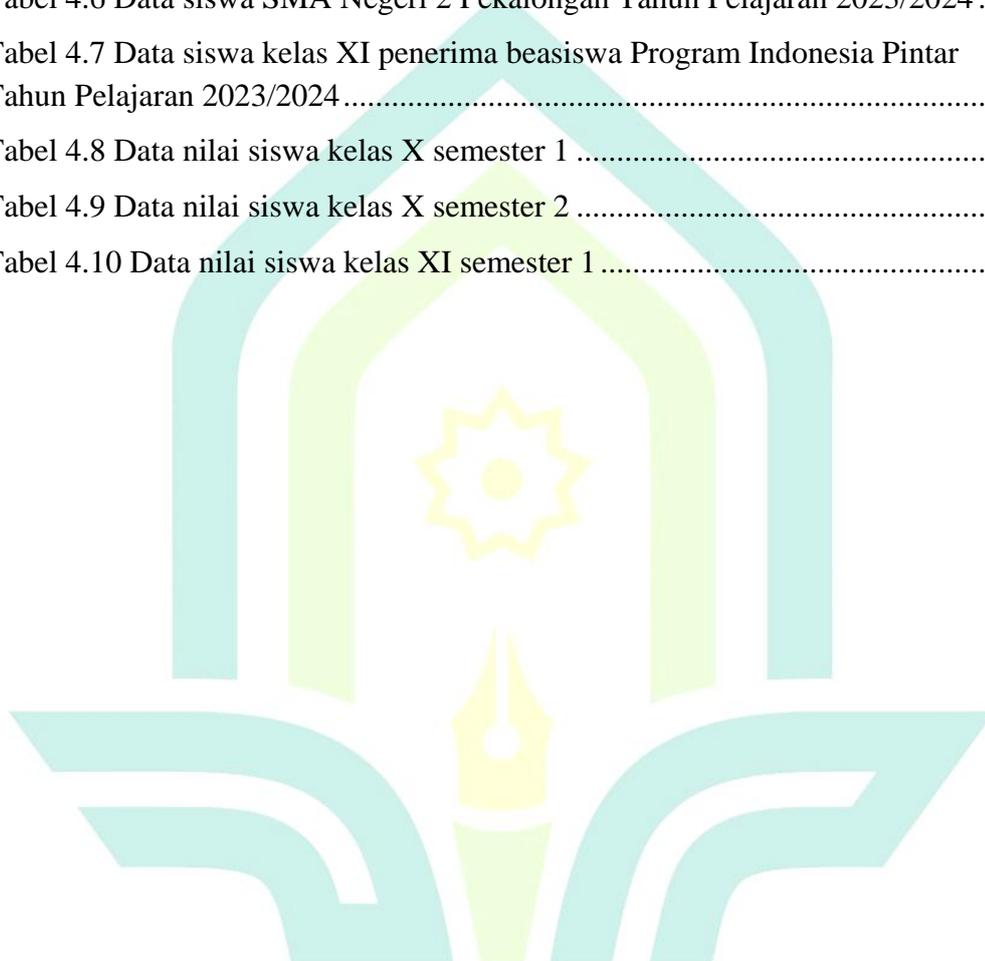
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	18
2.3 Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Fokus Penelitian	27
3.3 Data dan Sumber Data.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	30

3.6	Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		35
4.1	Hasil Penelitian	35
4.2	Hasil Pembahasan	70
BAB V PENUTUP.....		88
5.1	Simpulan	88
5.2	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....		90
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....		100



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data guru PNS di SMA Negeri 2 Pekalongan	37
Tabel 4.2 Data TU PNS di SMA Negeri 2 Pekalongan	38
Tabel 4.3 Data P3K di SMA Negeri 2 Pekalongan	39
Tabel 4.4 Data guru tidak tetap di SMA Negeri 2 Pekalongan	40
Tabel 4.5 Data pegawai tidak tetap di SMA Negeri 2 Pekalongan	40
Tabel 4.6 Data siswa SMA Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2023/2024 .	41
Tabel 4.7 Data siswa kelas XI penerima beasiswa Program Indonesia Pintar Tahun Pelajaran 2023/2024	42
Tabel 4.8 Data nilai siswa kelas X semester 1	59
Tabel 4.9 Data nilai siswa kelas X semester 2	60
Tabel 4.10 Data nilai siswa kelas XI semester 1	60



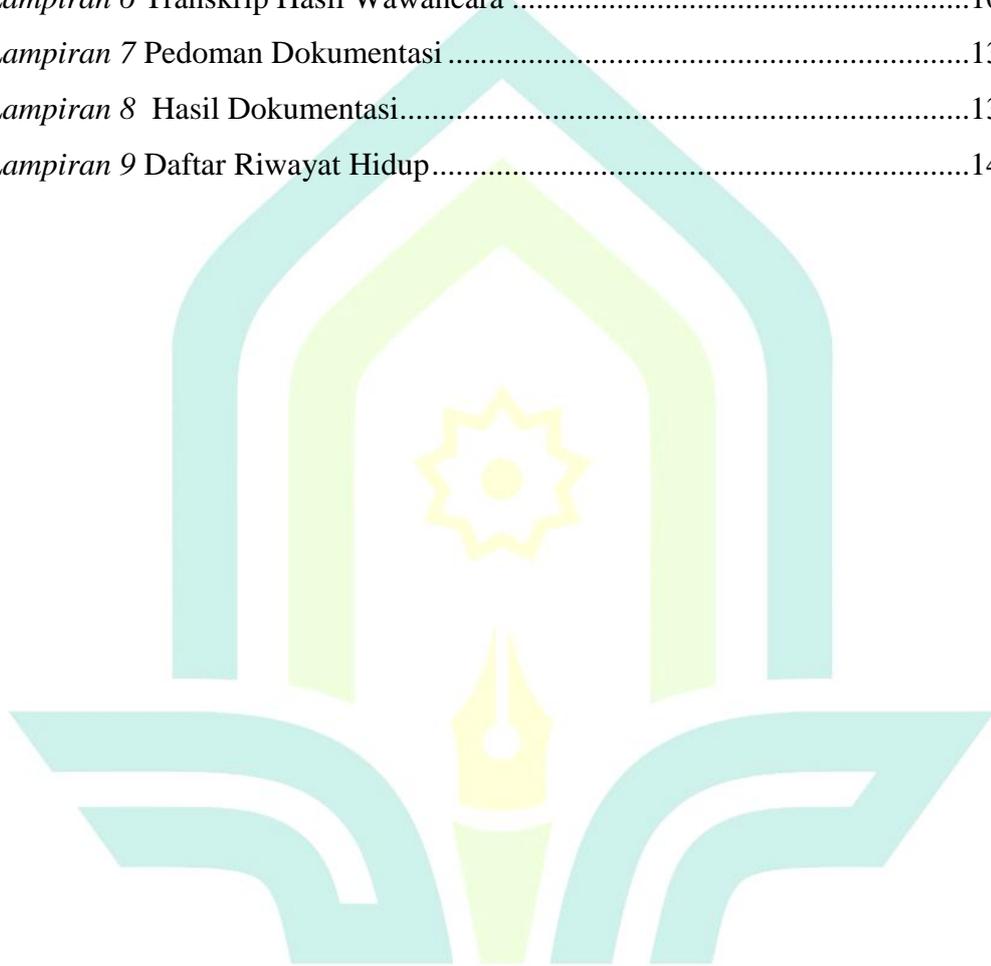
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	25
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i> Surat Izin Penelitian.....	100
<i>Lampiran 2</i> Surat Bukti Penelitian.....	101
<i>Lampiran 3</i> Pedoman Observasi	102
<i>Lampiran 4</i> Hasil Observasi.....	103
<i>Lampiran 5</i> Pedoman Wawancara.....	105
<i>Lampiran 6</i> Transkrip Hasil Wawancara	107
<i>Lampiran 7</i> Pedoman Dokumentasi	134
<i>Lampiran 8</i> Hasil Dokumentasi.....	135
<i>Lampiran 9</i> Daftar Riwayat Hidup.....	144



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan penting pada kehidupan manusia, setiap manusia berhak memperoleh pendidikan untuk memajukan perkembangan dirinya (Khairiah, 2018:155). Manusia mempunyai kebutuhan mendasar yaitu pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya (Sudarsana, 2015:1). Secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh tingkat pendidikan masyarakatnya. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berperan penting dalam meningkatkan produktivitas, tetapi juga berdampak pada kemampuan masyarakat secara keseluruhan.

Membahas pendidikan erat kaitannya dengan motivasi belajar. Motivasi belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar karena sebagai faktor pendorong bagi setiap individu. Motivasi belajar merupakan serangkaian rangsangan atau dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar (Ajhuri, 2021:98). Ketika motivasi belajar hadir dalam diri siswa maka siswa dapat menunjukkan tingkat antusiasme yang lebih tinggi. Sebaliknya, kurangnya motivasi belajar dapat mengurangi intensitas keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar untuk memperoleh pengetahuan maka ia akan lebih mungkin termotivasi untuk mengambil tindakan guna mencapai tujuan (Rahman,2021:291)

Motivasi belajar memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna untuk memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar (Arianti, 2018:117). Setiap siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda saat mengikuti pembelajaran di sekolah, tergantung pada kebutuhan yang ingin dicapai. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat terlihat dari sikap mereka selama kegiatan belajar berlangsung, seperti semangat, tanggung jawab, rasa senang dalam mengerjakan tugas, dan reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru (Santoso & Us, 2016:2). Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dalam kegiatan belajarnya akan menampilkan keengganan, cepat bosan, dan berusaha menghindari dari kegiatan belajar (Huda, 2017:258). Hal tersebut dikarenakan motivasi belajar merupakan niat atau dorongan yang menggerakkan siswa untuk mau atau tidak mengikuti proses pembelajaran (Wahyuningsih, 2021:118).

Program Indonesia Pintar adalah inisiatif pemerintah yang dirancang untuk membantu siswa dari keluarga kurang mampu mengatasi kendala finansial dalam pendidikan, terutama dalam menghadapi kenaikan biaya kebutuhan sekolah. Melalui beasiswa ini, pemerintah berharap dapat memberikan kesempatan yang adil bagi setiap siswa untuk mendapatkan akses pendidikan tanpa terbebani oleh keterbatasan ekonomi. Setiap siswa berhak

mendapatkan bantuan keuangan untuk pendidikannya, beasiswa ini disediakan untuk siswa berprestasi dan kurang mampu dengan potensi akademik yang baik (Aliyyah et al., 2020:39). Beasiswa ini tidak hanya meringankan beban keuangan, tetapi juga diharapkan mampu mendorong motivasi belajar siswa, terutama mereka yang memiliki keinginan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Siswa penerima beasiswa Program Indonesia Pintar diharapkan dapat memanfaatkan bantuan finansial ini dengan bijaksana, baik untuk kebutuhan pendidikan maupun untuk persiapan menabung guna melanjutkan studi. Namun, banyak tantangan yang mereka hadapi, seperti kebutuhan untuk mengelola uang beasiswa agar cukup memenuhi kebutuhan belajar dan menabung. Pengelolaan keuangan yang bijak diperlukan agar beasiswa ini dapat mendukung siswa dalam mempersiapkan diri menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan melanjutkan studi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi. Aktivitas yang dilakukan di perguruan tinggi adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan (Jolianis & Ramayani, 2019:71). Motivasi belajar siswa kurang mampu penerima beasiswa Program Indonesia Pintar untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seperti minat, cita-cita, dan kepercayaan diri. Sementara itu, faktor eksternal meliputi pengaruh dari luar individu seperti teman sebaya, keluarga, atau lingkungan sosial. Pengaruh teman sebaya merupakan pengaruh yang paling

mendominasi, sebagai salah satu faktor eksternal yang sangat menentukan keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kehadiran teman yang memberi dorongan positif dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, sebaliknya jika terdapat pengaruh negatif dari teman dapat mengarahkan siswa pada kebiasaan yang kurang bermanfaat, seperti pemborosan. Di tengah gaya hidup saat ini yang cenderung konsumtif, penting bagi siswa untuk berada dalam lingkungan positif yang mendorong mereka fokus pada tujuan pendidikan dan pengelolaan keuangan yang lebih bijak.

SMA Negeri 2 Pekalongan berada di Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan. Berdasarkan wawancara yang disampaikan oleh salah satu guru di SMA Negeri 2 Pekalongan, terdapat motivasi belajar siswa kurang mampu penerima beasiswa Program Indonesia Pintar pada siswa kelas XI untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena di Sekolah Menengah Atas ini siswa benar-benar dipersiapkan agar siap menghadapi tantangan di perguruan tinggi nantinya (Wawancara Ambar, 2024). Siswa dapat melanjutkan studi mereka karena terdapat berbagai faktor yang mempengaruhinya salah satunya keinginan memperdalam ilmu pengetahuan dan mencapai prestasi akademik, adanya manfaat perguruan tinggi untuk memperbaiki perekonomian keluarga dengan harapan dapat memiliki pekerjaan yang lebih baik sesuai dengan minat, dukungan orang tua, serta keinginan untuk mewujudkan impiannya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengkaji dan meneliti masalah ini dan akan menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul: **Analisis Motivasi Belajar Siswa Kurang Mampu Penerima Beasiswa Program Indonesia Pintar untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Pekalongan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Sebagian siswa kurang mampu penerima Beasiswa Program Indonesia Pintar melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Motivasi belajar siswa dari latar belakang ekonomi kurang mampu sering kali dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.
3. Beasiswa Program Indonesia Pintar dirancang untuk memberikan bantuan finansial kepada siswa kurang mampu dengan harapan bahwa ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini maka dirasa perlu adanya pembatasan masalah agar masalah yang diteliti tidak meluas. Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji lebih mendalam. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kurang mampu penerima beasiswa Program Indonesia Pintar di SMA Negeri 2 Pekalongan.
2. Faktor-faktor yang mendorong siswa kurang mampu penerima beasiswa Program Indonesia Pintar untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kurang mampu penerima beasiswa program Indonesia pintar di SMA Negeri 2 Pekalongan?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kurang mampu penerima beasiswa program Indonesia pintar untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa kurang mampu penerima beasiswa program Indonesia pintar di SMA Negeri 2 Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kurang mampu penerima beasiswa program Indonesia pintar untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoretis

Secara teoretis kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan kepada guru, orang tua, dan siswa tentang pentingnya pendidikan sehingga siswa dapat memiliki motivasi belajar untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini dapat menjadi panduan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang tentang Analisis Motivasi Belajar Siswa Kurang Mampu Penerima Beasiswa Program Indonesia Pintar untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Pekalongan.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran dan keterbatasan biaya tidak menghalangi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
- b. Bagi guru, dapat memberikan arahan atau dorongan kepada siswa yang termotivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
- c. Bagi orang tua, dapat mendukung atau memberikan motivasi kepada anaknya agar tetap memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikannya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang Analisis Motivasi Belajar Siswa Kurang Mampu Penerima Beasiswa Program Indonesia Pintar untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Pekalongan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar adalah motivasi yang memberikan arah dan tujuan pada kegiatan belajar dan mendorong siswa untuk belajar. Motivasi belajar muncul karena adanya dorongan tertentu yang menggerakkan perilaku siswa berdasarkan kebutuhan. Menurut Abraham Maslow salah satu pelopor pendidikan humanistik menyatakan bahwa manusia membutuhkan bantuan untuk memenuhi semua kebutuhannya terutama dalam belajar agar potensi siswa dapat berkembang sesuai dengan cita-cita dan keinginannya. Motivasi belajar siswa kurang mampu penerima beasiswa Program Indonesia Pintar di SMA Negeri 2 Pekalongan, yaitu siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk meraih keberhasilan dan hasil maksimal maka siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar, hal ini menjadikannya kebutuhan dan bukan sebagai beban. Selain itu, siswa juga akan terdorong untuk mengusahakan cita-cita dan keinginan demi masa depannya. Pemberian penghargaan atau pengakuan dari orang tua, guru, dan teman dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan proses belajar yang unik dan tempat yang nyaman akan meminimalisir kesulitan

belajar dapat membuat siswa lebih rajin, bersemangat, dan tidak merasa terganggu dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian sudah sesuai dengan indikator-indikator motivasi belajar siswa, yaitu:

- 1) Hasrat dan dorongan kuat untuk mencapai kesuksesan
 - 2) Kebutuhan yang mendorong untuk belajar
 - 3) Harapan dan cita-cita yang jelas untuk masa depan
 - 4) Penghargaan atau pengakuan atas prestasi akademik
 - 5) Lingkungan belajar yang mendukung dan efektif
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kurang mampu penerima beasiswa Program Indonesia Pintar untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini saling berkaitan dan memainkan peran penting dalam menentukan keputusan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kurang mampu penerima beasiswa Program Indonesia Pintar untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, yaitu:
- 1) Keinginan untuk mencapai prestasi akademik
 - 2) Minat terhadap pelajaran
 - 3) Persepsi terhadap manfaat pendidikan tinggi

Sedangkan, faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kurang mampu penerima beasiswa Program Indonesia Pintar untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, yaitu:

- 1) Kondisi ekonomi keluarga

- 2) Dukungan orang tua
- 3) Pengaruh teman sebaya
- 4) Adanya role model
- 5) Program bimbingan karir dengan guru bimbingan dan konseling

5.2 Saran

Saran adalah suatu ungkapan atau pendapat yang diutarakan agar menjadi bahan pertimbangan yang bertujuan agar kedepannya bisa lebih baik lagi. Dan saran untuk perbaikan kedepannya dari peneliti, yaitu:

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan atau ide-ide pemikiran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kurang mampu penerima beasiswa Program Indonesia Pintar untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pekalongan. Dalam hal ini disarankan agar guru bisa mengetahui minat dan potensi siswa maka dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Serta, menyediakan bimbingan karir yang berkelanjutan untuk siswa agar mereka lebih memahami jalur pendidikan yang bisa diambil setelah lulus. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

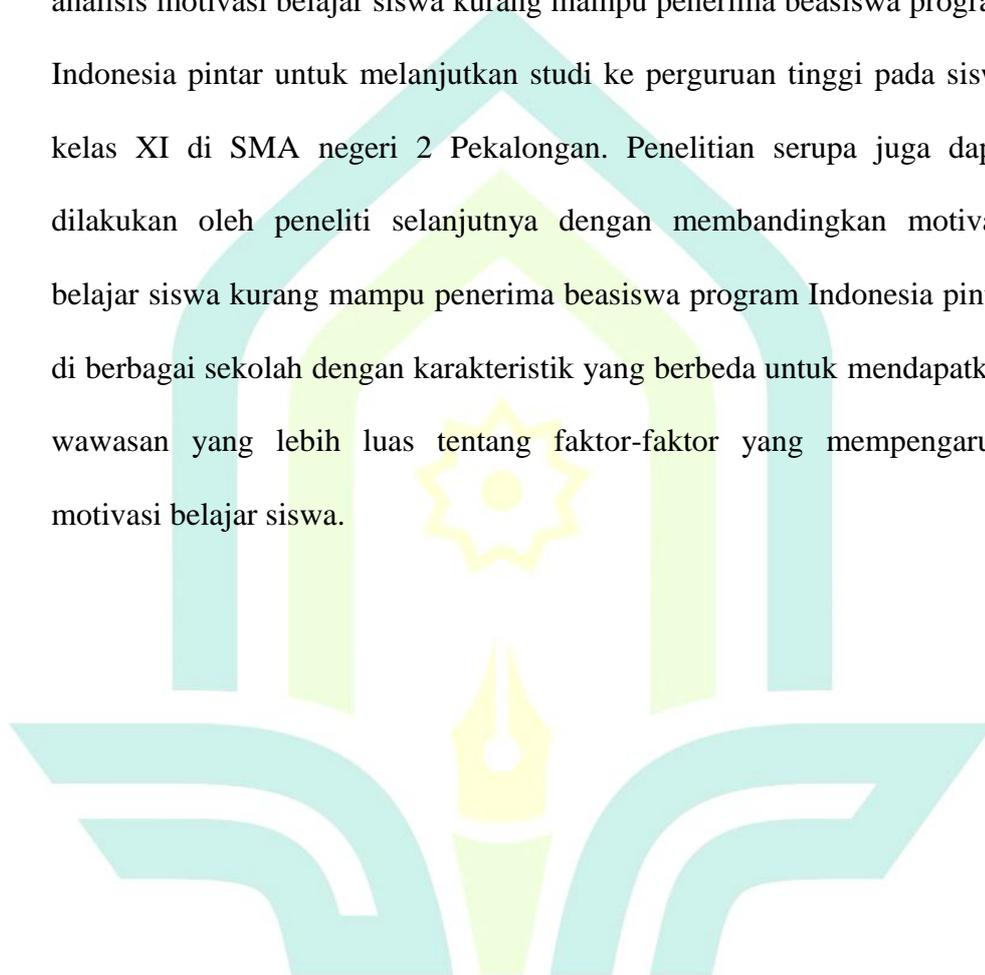
2. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan evaluasi bagi para orang tua. Diharapkan orang tua dapat memberikan dukungan emosional dan mendorong anak untuk terus belajar. Adanya diskusi antara

anak dengan orang tua tentang pendidikannya dan karir kedepannya maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan tambahan wawasan atau bahan evaluasi bagi para peneliti selanjutnya dalam meneliti tentang analisis motivasi belajar siswa kurang mampu penerima beasiswa program Indonesia pintar untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI di SMA negeri 2 Pekalongan. Penelitian serupa juga dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya dengan membandingkan motivasi belajar siswa kurang mampu penerima beasiswa program Indonesia pintar di berbagai sekolah dengan karakteristik yang berbeda untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajhuri, K., F. (2021). *Urgensi Motivasi Belajar: Peran Orang Tua Asuh dalam Memotivasi dan Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Aliyyah, R., R., Ulfah, S., W., Herawati, E., S., B., Rachmadtullah., R., & Asmara, A., S. (2020). Bidik misi: Analisis Pelaksanaan Program Beasiswa Pendidikan Tinggi. *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management*, 3(2), 37-54. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i1.1282>
- Amaruddin., & Prahastiwi, E., O. (2024). Analisis Fenomena Putus Sekolah di Kalangan Remaja SMP di Dusun Saren, Desa Bandar, Kecamatan Bandar, Kabupaten Pacitan. *JIPMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 5(1), 182-191.
- Ameliya, R., P., Bangsawan, L., & Sari, R., F. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Siswa yang Berhak Mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP). *JIIKSI: Jurnal Ilmiah Informatika dan Komputer Surya Intan*, 10(2), 277-289.
- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Motivation as Determinant Student Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Ani, A., Y. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Wali Murid dan Interaksi Guru – Murid terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI MA YP Syamsuddin Tahun Ajaran 2019 – 2020. *Skripsi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo*.
- Anwar, M., S. (2022). Ketimpangan Aksesibilitas Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Multikulturalan. *FOUNDASIA*, 13(1), 1-15. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v13i1.47444>
- Arianti. (2018). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Budiningsih, A. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Choiri, U., S. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran.

Lantanida Journal, 5(2), 93-196.

- Extrada, E. (2018). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anak untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Studi di Desa Karang Caya Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan. *Skripsi: Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu*.
- Fadllilah, M., R., & Mulyeni, S. (2023), Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Islam Assalafiyah Cibiuk - Garut. *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 1(4), 01-10.
- Fani, J., Subagio, N., & Rahayu, V., P. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi*, 4(1), 24-34. <https://doi.org/10.30872/prospek.v4i1.1322>
- Gainau, M., B. (2016). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT.Kanisius.
- Guci, F., A. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa SMA dan yang Sederajat Kelas XII di Kecamatan Mepanga Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi: Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako Palu, 2021*.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Haryati, N., T., Edi, S.N., & Tri, B. K. (2023). Klasifikasi Pemberian Beasiswa Berprestasi Menggunakan Perbandingan Tiga Algoritma. *Jurnal Tekno Kompak*, 17(1), 54-66. <https://doi.org/10.33365/jtk.v17i1.2211>
- Haryoko, S. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hayati, R., A. (2020). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra MJ.
- Hidayat, A. (2017). Kesenjangan Sosial terhadap Pendidikan sebagai Pengaruh Era Globalisasi. *Jurnal Justisi Hukum*, 2(1), 15-25. <https://doi.org/10.36805/jjih.v2i1.400>
- Huda, M. (2017). Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI). *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237- 266.
- Iswanto, K., D., D., Adhim, L., A., & Muhammad, N., F., A. (2024). Analisis Problematika Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah dengan

Menggunakan Problem Tree Analysis. *Jurnal Media Akademik*, 2(5), 1-23. <https://doi.org/10.62281/v2i5.274>

Jolianis., & Ramayani, C. (2019). Memotivasi Siswa SMA dan SMK Negeri 1 Ampek Nagari Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Rangkiang: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 70-78. <https://doi.org/10.22202/JR2020.V1i2.3811>

Karningsih. (2021). Implementasi Program Indonesia Pintar Di Era Pandemi Covid-19. *Public Service and Governance Journal*, 2(2), 47-54. <https://doi.org/10.56444/psgj.v2i2.620>

Kaunang, I. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Beasiswa Program Indonesia Pintar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Damhil Education Journal*, 4(1), 29-38.

Khairiah. (2018). Kesempatan Mendapatkan Pendidikan dalam Kajian Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Keluarga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. *Lantanida Journal*, 5(2), 176.

Larasati, A., D., Dinda, D., Aidah, N., A., Gustiputri, R., & Isyak, S., N., R. (2022). Analisis Kebijakan Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) di Universitas Diponegoro. *JIASK: Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan*, 5(1), 1-22.

Magdalena, I. (2021). *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar*. Sukabumi: CV Jejak.

Mustofa, M., F., & Utomo, T. (2023). Standar Kemiskinan Badan Pusat Statistik (BPS) Perspektif Dr. Wahbah Zuhaili. *Wasathiyyah: Jurnal Pemikiran Fikih dan Usul Fikih*, 5(1), 1-17. <https://doi.org/10.58470/wasathiyyah.v5i1.46>

Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Pustaka Setia.

Nurhaliza, N., Rimelda, A., & Mustakim. (2022). Perbandingan Metode AHP, Topsis, dan Moora untuk Rekomendasi Penerima Beasiswa Kurang Mampu. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 8(1), 23-30. <http://dx.doi.org/10.24014/rmsi.v8i1.15298>

Nurmawati. (2023). *Buku Ajar Psikologi Pendidikan*. Purbalingga: CV. Diva Pustaka.

Nursalim, M., Laksmiwati, H., Budiani, M., S., Syafiq, M., Savira, S., I., Satwika, Y., W., & Khoirunnisa, R., N. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nursanjaya. (2019). Eksistensi Pendidikan Tinggi di Indonesia: Idealisme atau Bisnis. *NEGOTIUM: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(1), 21-33. <https://doi.org/10.29103/njiab.v2i1.3026>
- Prawira, P., A. (2014). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putri, W., U., & Alexandro, R., Rahmadianor, A. (2020). Minat Siswa SMA Swasta untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Universitas Palangka Raya. *JPIPS: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(12), 57-61.
- Raco, J. ,R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 289-302.
- Rahmat, A. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Tahta Media Group.
- Rifai, F., A., & Sukanti. (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI di MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1-19.
- Rohaeni, N., E., & Saryono, O. (2018). Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam Upaya Pemerataan Pendidikan. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 2(1), 193-204. <http://nbn-resolving.de/urn:nbn:de:4321ijemar.v2i1.18245>
- Rustanto, B. (2015). *Menangani Kemiskinan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Santoso, D., T., & Us, T. (2016). Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar dan Solusi Penanganan pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 1(2), 1-8.
- Santrock, J., W. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, Y., J., P., Suarman., & Riadi, RM. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 11-20. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i1.2067>
- Sembiring, R., S., B., & Nura, A. (2022). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Motivasi Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran

Teknologi Perkantoran. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & Sumber Daya Manusia*, 3(4), 197-211.
<https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v3i4.961>

Setiawan, R. (2018). Minat Siswa SMK Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Dharma Putera Banjarmasin. *JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 4(2), 176-190.

Sipayung, S., P., Tulus, P., S., Ade, P., & Jenheri, R., T. (2023). Analisa Algoritma C.45 terhadap Penentuan Rekomendasi Penerima Beasiswa SMP Swasta Methodist-8 Medan. *LOFIAN: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 3(1), 20-24. <https://doi.org/10.58918/lofian.v3i1.217>

Solechah, S. (2020). *Penanganan Anak Putus Sekolah (Perspektif Pekerjaan Sosial)*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.

Solichin, M., M. (2019). *Pendekatan Humanisme dalam Pembelajaran (Model Penerapannya di Pondok Pesantren Al Amin Prenduan Sumenep)*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Sudarsana, I., K. (2015). Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1).

Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suryani, L., & Ardana, D., M., J. (2023). Dampak Pemberian Beasiswa Miskin Program Indonesia Pintar (PIP) Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sawan Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng. *Locus Majalah Ilmiah Fisip*, 15(1), 65-76. <https://doi.org/10.37637/locus.v15i1.1238>

Thohir, M., Yoyok, S., & Harti. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Percaya Diri terhadap Minat Wirausaha Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4(2). 149-163. <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n2.p149-163>

Untung, M., S. (2019). *Metode Penelitian : Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.

Wahyuningsih, R. (2021). Prestasi Belajar Siswa: Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 8(2), 117-124.

Winarsih, T. (2018). Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kawasan Berikat terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan Keperguruan

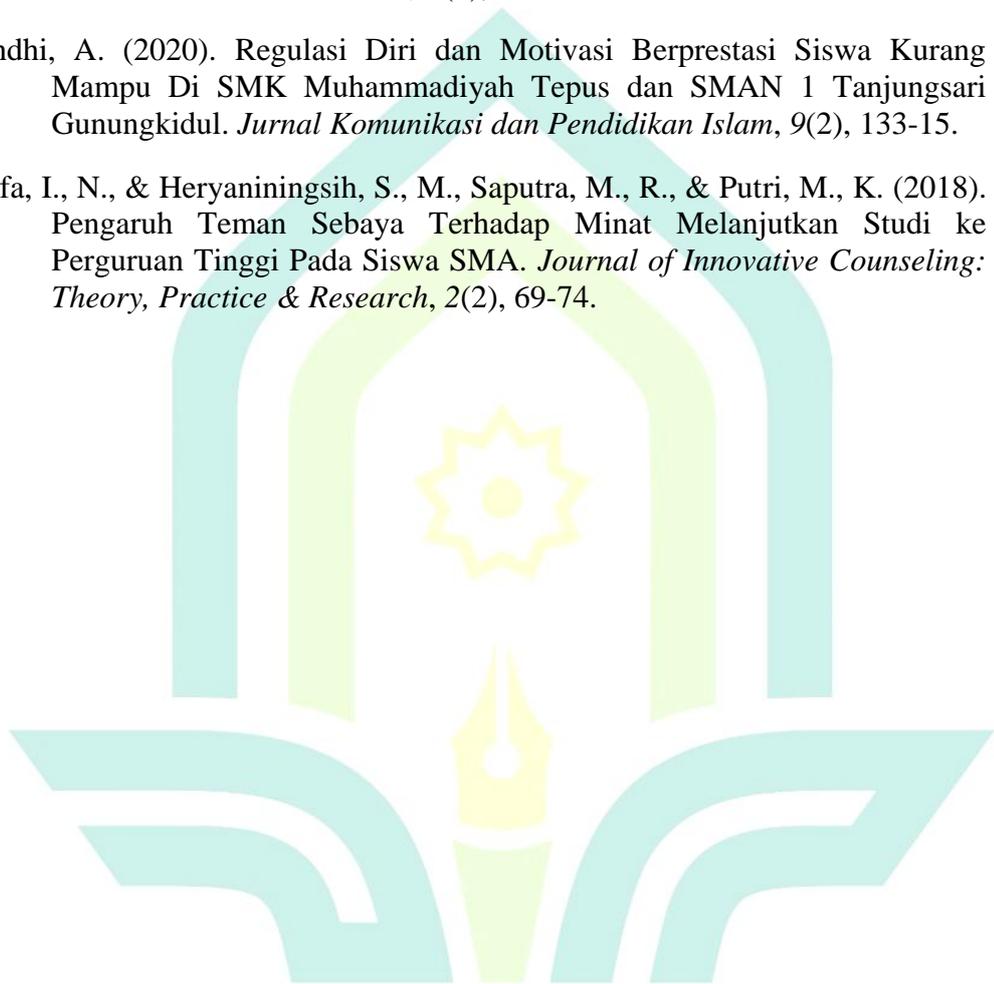
Tinggi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan). *Skripsi*. Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Wiyani, M., I. (2014). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Wolo, S., Sadipun, B., & Dole, F., B. (2021). Perbandingan Motivasi Belajar Peserta Didik Berlatar Belakang Petani dan Nelayan di SDI Aeteke Kecamatan Lio Timur Kabupaten Ende Tahun 2020. *Jurnal Literasi: Pendidikan dan Humaniora*, 6(3), 84-88.

Zuhdi, A. (2020). Regulasi Diri dan Motivasi Berprestasi Siswa Kurang Mampu Di SMK Muhammadiyah Tepus dan SMAN 1 Tanjungsari Gunungkidul. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 9(2), 133-15.

Zulfa, I., N., & Heryaningsih, S., M., Saputra, M., R., & Putri, M., K. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 2(2), 69-74.



Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ambar Wulandari
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 18 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Perumahan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan,
Jawa Tengah
Nama Ayah : Haryoto
Nama Ibu : Wahyu Isro Atun

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Negeri Pembina Pekalongan
2. SD Negeri Kandang Panjang 10
3. SMP Salafiyah Pekalongan
4. SMA Negeri 2 Pekalongan
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (Dalam Proses)